

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Sedangkan metode penelitian adalah suatu pengkajian dalam pembelajaran peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian.<sup>1</sup>

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

Jenis Penelitian yang di gunakan yaitu penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif ialah penelitian yang pemecahan masalahnya dengan menggunakan data empiris (pengalaman).<sup>2</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Metode deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.<sup>3</sup>

Menurut klasifikasi bidangnya, penelitian ini termasuk penelitian pendidikan. Dan berdasarkan tempatnya, penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan sebenarnya dan bertujuan untuk menemukan informasi sebanyak-

---

<sup>1</sup> Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm 41

<sup>2</sup> Masyhuri dan M.Zainudin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. (Malang: PT Refika Aditama, 2008), hlm.13

<sup>3</sup> Jurnalisyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.34

banyaknya dari suatu fenomena.<sup>4</sup> Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.<sup>5</sup>

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat Penelitian dilakukan ialah di MI Miftahus Shibyan beramat lengkap di Ngadirgo RT 03 RW 2 berlokasi di kelurahan Ngadirgo kecamatan Mijen kota Semarang. Walaupun letaknya tidak di pinggir kota, akan tetapi mudah dijangkau sebab lokasi MI Miftahus Shibyan hanya berjarak 3 KM dari jalur utama Semarang Mijen. Seperti MI pada umumnya pendidikan madrasah di MI Miftahus Shibyan ditempuh dalam waktu 6 tahun, mulai dari kelas I sampai kelas VI.

Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada 23 Maret-16 April 2016. Adapun untuk melaksanakan penelitian ini peneliti melakukan beberapa kegiatan, diantaranya:

1. Melakukan permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah
2. Melakukan observasi bertujuan untuk mencari gambaran umum dan khusus tentang obyek yang akan diteliti
3. Mengumpulkan data wawancara dan dokumentasi yang diperlukan
4. Melakukan analisis data.

---

<sup>4</sup> Bisri Mustofa dan Tin Tisnawati, *Teknik Menulis Karya Ilmiah Menghadapi Sertifikasi*, (Semarang: Ghyas Putra, 2009), hlm.30

<sup>5</sup> Masyhuri dan M.Zainudin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. (Malang: PT Refika Aditama, 2008), hlm.13

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah peserta didik siswi kelas IV dan V MI Miftahus Shibyan Ngadirgo Mijen Kota Semarang. Jumlah peserta didik kelas IV adalah 26 anak dengan rincian 14 peserta didik laki-laki dan 12 peserta didik perempuan. Sedangkan jumlah peserta didik kelas V adalah 23 anak dengan rincian 10 peserta didik laki-laki dan 13 peserta didik perempuan. Jadi total semua subjek 48 anak.

### **D. Sumber Data**

Menurut Lofland yang dikutip oleh lexy J.Moloeng bahwa sumber data utama kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>6</sup> Dalam hal ini, sumber data penelitian terbagi dalam dua kelompok yaitu:

1. Data Primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>7</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV dan V serta pembina Pramuka di MI Miftahus Shibyan. Dalam hal ini peneliti menggunakan subyek data populasi, yang berarti populasi adalah keseluruhan

---

<sup>6</sup> lexy J.Moloeng, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 157

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 308

subyek penelitian.<sup>8</sup> Jadi populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V MI Miftahus Shibyan sebanyak 48 siswa.

2. Data sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>9</sup> Sumber data sekunder dalam penelitaian ini adalah wali kelas dan orang tua peserta didik.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data adalah suatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan akan dianalisis dengan metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang dapat menggambarkan atau mengindikasikan sesuatu.<sup>10</sup>

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber dimana kita dapat memperoleh data. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari tiga sumber, yaitu peristiwa yang sedang terjadi, informan yaitu sumber data yang berupa manusia dan dokumen yang berupa arsip. Adapun sumber informasinya adalah:

- 1) Guru kelas IV dan guru kelas V di MI Miftahus Shibyan Ngadirgo Mijen Semarang. Untuk memperoleh data tentang

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.173

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*), hlm. 309

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.173

kedisiplinan dan kemandirian peserta didik sehari-hari di sekolah.

- 2) Pembina Pramuka di MI Miftahus Shibyan untuk memperoleh data tentang problem penanaman karakter disiplin dan mandiri peserta didik dan solusinya.
- 3) Kepala Sekolah MI Miftahus Shibyan untuk mendapatkan data kiat-kiat/solusi sekolah untuk mengatasi problem penanaman karakter disiplin dan mandiri peserta didik MI Miftahus Shibyan Ngadirgo Mijen Semarang.
- 4) Pihak-pihak lain yang berkaitan dengan perolehan data dalam penulisan skripsi ini.

Pengumpulan data pada dasarnya merupakan kegiatan operasional agar tindakannya masuk pada pengertian penelitian yang sebenarnya. Pencarian data dilapangan dengan mempergunakan alat pengumpul data yang sudah disediakan secara tertulis ataupun tanpa alat yang hanya merupakan angan-angan tentang suatu hal yang akan dicari di lapangan, sudah merupakan proses pengadaan data primer.

Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan:

### **1. Wawancara**

Wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan

memperoleh informasi.<sup>11</sup> Menurut Haris Herdiansyah metode wawancara yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interviewer dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.<sup>12</sup>

Dikutip oleh Haris Herdiansyah dalam bukunya “Metode Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu Sosia”, definisi wawancara seperti yang di ungkapkan oleh Stewart dan Cash sebagai berikut:

*An interview is interactional because there is an exchanging, or sharing of roles, responsibilities, feelings, beliefs, motives, and information, if one person does all of talking and the other all of the listening, a speech to an audience of one, not an interview, is talking place.*

Berdasarkan definisi menurut Stewart dan Cash wawancara diartikan sebagai sebuah interaksi yang didalamnya terdapat pertukaran atau berbagi aturan, tanggung jawab, perasaan kepercayaan, motif dan informasi. Wawancara bukanlah suatu kegiatan dengan kondisi satu

---

<sup>11</sup> S. Nasution, *METODE RESEARCH*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 113

<sup>12</sup> Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu Sosial*, hlm. 118

orang melakukan/memulai pembicaraan sementara yang lain mendengarkan.<sup>13</sup>

Dalam penelitian kualitatif, wawancara menjadi metode pengumpulan data utama. Sebagian besar data diperoleh melalui wawancara. Untuk itu penguasaan teknik wawancara sangat dibutuhkan. Pada umumnya wawancara dalam penelitian kualitatif atau wawancara lainnya terdiri dari tiga bentuk, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.<sup>14</sup>

Wawancara akan peneliti gunakan untuk mencari informasi tentang Proses penanaman karakter disiplin dan mandiri peserta didik. Wawancara juga digunakan untuk mendapatkan data kiat-kiat/ cara sekolah untuk menanamkan karakter disiplin dan mandiri peserta didik.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur dan semi-terstruktur. Wawancara terstruktur dalam hal ini peneliti mewawancarai Pak Muhammad Istajid, S.Pd.I selaku Kepala sekolah, Kak Rizqy Zimah H. selaku Pembina Pramuka dan wali kelas IV serta V. Sedangkan wawancara semi terstruktur dalam hal ini peneliti mewawancarai peserta didik kelas IV dan V.

---

<sup>13</sup> Haris Herdiansyah, Metode Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu Sosial, hlm. 118

<sup>14</sup> Haris Herdiansyah, Metode Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu Sosial, hlm. 121

Dalam wawancara ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber yaitu guru dan pembina pramuka berkaitan dengan proses penanaman karakter terutama penanaman karakter disiplin dan mandiri, problem apa saja yang ditemukan dalam penanaman karakter disiplin dan mandiri, solusi apa saja yang diterapkan dalam menghadapi problem tersebut, dan pendapat guru serta pembina pramuka mengenai kedisiplinan dan kemandirian peserta didik kelas IV dan V.

Wawancara pada siswa kelas IV dan V MI Miftahus Shibyan meliputi beberapa pertanyaan diantaranya mengenai pendapat mereka tentang kegiatan ekstrakurikuler pramuka, kegiatan yang menyangkut kedisiplinan dan kemandirian, kegiatan pembiasaan dalam latihan pramuka, dan kegiatan pembiasaan sehari-hari di sekolah. Dari beberapa pertanyaan yang peneliti ajukan masih ada sebagian yang menjawab malu-malu, akan tetapi dari peneliti mencoba menuntun mereka untuk menjawab, sehingga wawancara dapat berjalan dengan lancar.

Adapun sumber-sumber yang akan diwawancarai diantaranya:

- 1) Guru kelas IV Riyadloh S.Ag dan guru kelas V Ibu Mustaqimah S.Pd.I di MI Miftahus Shibyan Ngadirgo Mijen Semarang. Untuk memperoleh data tentang

- kedisiplinan dan kemandirian peserta didik sehari-hari dalam keseharian kegiatan belajar di kelas.
- 2) Kepala Sekolah MI Miftahus untuk memperoleh data tentang kedisiplinan dan kemandirian peserta didik sehari-hari di sekolah.
  - 3) Pembina Pramuka di MI Miftahus Shibyan Kak Rizqy Zimah H untuk memperoleh data tentang proses penanaman karakter disiplin dan mandiri peserta didik.
  - 4) Pihak-pihak lain yang berkaitan dengan perolehan data dalam penulisan skripsi ini.

## 2. Observasi

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan penulis menggunakan teknik observasi yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>15</sup> Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti. Cartwright mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam”, perilaku secara sistematis untuk tujuan tertentu.<sup>16</sup> Metode observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis

---

<sup>15</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: P.T Rineka Cipta, 2010), hlm.158.

<sup>16</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, hlm. 131

mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatat.<sup>17</sup> Orang yang melakukan observasi disebut pengobservasi (*observer*) dan pihak yang diobservasi disebut terobservasi (*observee*).

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan observasi:

- 1) Diarahkan pada tujuan tertentu, bukan bersifat spekulatif, melainkan bersifat sistematis dan terencana.
- 2) Dilakukan pencatatan sesegera mungkin, tidak dengan pengendalian daya ingat.
- 3) Memeriksa kembali hasil dari observasi untuk diuji kebenarannya.<sup>18</sup>

Observasi pun memiliki beragam metode yang dapat disesuaikan dengan tujuan dan sasaran perilaku yang akan diamati. Terdapat lima metode dalam observasi, diantaranya:

(1) *Anecdotal record*

*Anecdotal record* merupakan metode yang digunakan peneliti observasi hanya dengan membawa kertas kosong untuk mencatat perilaku yang khas, unik dan penting yang dilakukan oleh subjek penelitian.

---

<sup>17</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), hlm. 37.

<sup>18</sup> Abdurrohmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006) hlm. 104

(2) *Behavioral checklist*

*Behavioral checklist* merupakan suatu metode observasi yang mampu memberikan muncul atau tidaknya perilaku yang diobservasi dengan memberi *check* (√) jika perilaku yang diobservasi muncul.

(3) *Participation charts*

*Participation charts* merupakan metode observasi yang mirip dengan *behavioral checklist*, yaitu melakukan observasi, merekam atau mencatat perilaku yang muncul dan tidak muncul dari subjek yang diobservasi secara simultan dalam suatu kegiatan atau aktivitas tertentu.

(4) *Rating scale*

*Rating scale* merupakan metode observasi yang pada intinya hampir sama dengan metode sebelumnya, perbedaannya terletak pada kebutuhan untuk mengetahui kuantitas dan kualitas perilaku yang diteliti.

(5) *Behavioral tallying dan charting*

Salah satu kelebihan dari metode *behavioral tallying* dan *charting* adalah tidak hanya mampu melakukan kuantifikasi atau perhitungan dari perilaku yang diobservasi, tetapi juga mampu mengubah hasil kuantifikasi tersebut menjadi grafik.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, hlm. 133

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi *participation charts*, dimana dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dan merekam wawancara serta mencatat perilaku yang muncul dan tidak muncul.

Metode observasi peneliti gunakan untuk mengetahui proses yang dilakukan guru kelas IV dan V serta pembina pramuka MI Miftahus Shibyan dalam menanamkan karakter disiplin dan mandiri kepada peserta didik di MI Miftahus Shibyan Ngadirgo Mijen Semarang. Serta mengamati para peserta didik kelas IV dan V dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan keseharian di sekolah.

### **3. Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat secara langsung oleh pihak yang bersangkutan.<sup>20</sup>

Sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan, harian, laporan,

---

<sup>20</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, hlm. 143

artefak, foto. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi diwaktu silam.<sup>21</sup>

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Kali ini peneliti menggunakan metode dokumentasi, berupa foto-foto kegiatan kepramukaan sebagai bukti proses penanaman karakter disiplin dan mandiri peserta didik MI Miftahus Shibyan dan kegiatan peserta didik yang mencerminkan perilaku karakter disiplin dan mandiri peserta didik. Dan dokumen lain untuk melengkapi pengumpulan data diantaranya profil sekolah dan foto kegiatan pembiasaan penanaman karakter disekolah.

## **F. Fokus Penelitian**

Spradley seperti dikutip sugiyono, mengatakan bahwa “*a focused refer to a single cultural domain or a few related domains*” maksudnya adalah bahwa focus itu merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Dalam penelitian kualitatif penentuan fokus lebih didasarkan pada tingkat

---

<sup>21</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 141.

kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan).<sup>22</sup>

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka fokus penelitian ini adalah Proses penanaman karakter disiplin dan mandiri melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Fokus penelitian ini mengenai cara-cara dan Kegiatan-kegiatan menanamkan kedisiplinan dan kemandirian peserta didik dalam ekstrakurikuler Pramuka peserta didik kelas IV dan V MI Miftahus Shibyan Ngadirgo Mijen Semarang.

## **G. Uji Keabsahan Data**

Untuk menjamin dan mengembangkan validitas data yang dikumpulkan dalam penelitian ini maka teknik pengembangan yang bisa digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu teknik triangulasi.

Dalam pengujian keabsahan data, penelitian kualitatif pengujian keabsahan data menggunakan tehnik triagulasi. Triagulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>23</sup>

Dengan demikian terdapat tiga triagulasi:

---

<sup>22</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 286

<sup>23</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan, Profesi, Pendidikan, dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.294

a. Triagulasi Sumber

Triagulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti menggabungkan dan membandingkan informasi data yang diperoleh dari beberapa sumber.

b. Triagulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti dalam konteks ini menguji kebenaran data yang di peroleh dari sumber sama namun teknik berbeda, diantaranya dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

c. Triagulasi Waktu

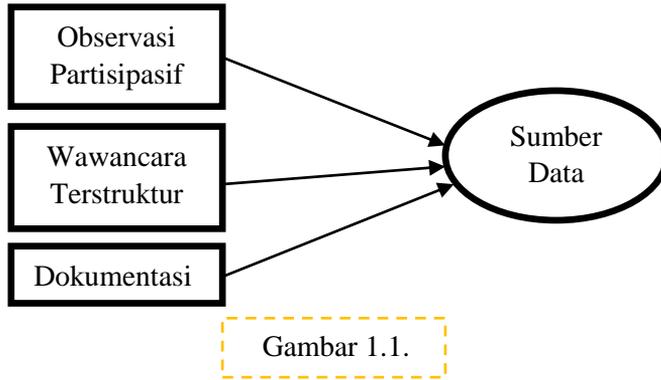
Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>24</sup>

Dalam teknik ini pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Peneliti melakukan pengumpulan data triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas

---

<sup>24</sup> Ixey J.Moloeng, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 330-332

data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data pada gambar 1.1.



Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda dan menggunakan beberapa sumber. Peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

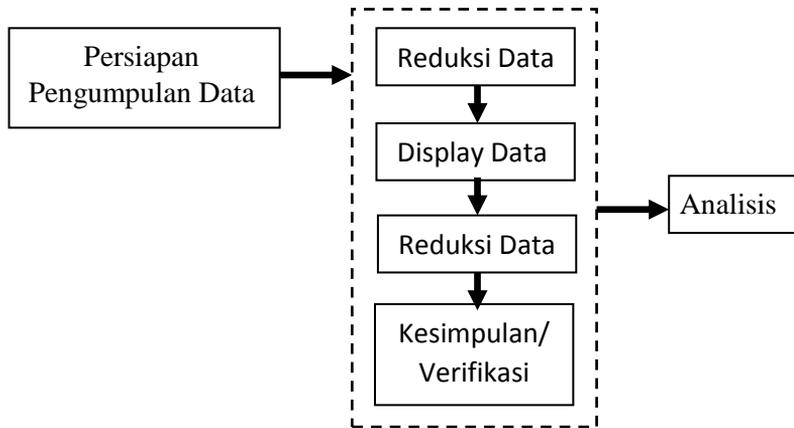
## H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian serta kekritisan dari peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan analisis non statistic, yaitu analisis yang digunakan untuk data yang bersifat kualitatif, biasanya berupa studi literer atau studi empiris.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini analisis data dilakukan secara deskriptif. Untuk melaksanakan analisis data peneliti menggunakan analisis data model Miles dan

---

<sup>25</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 198.

Huberman, yang meliputi *data reduction*, *data display*, *conclusion drawing* dan *verification*. Tahapan yang akan dilakukan dapat digambarkan pada gambar 1.2.



Gambar 1.2. Alur Penelitian

Keterangan:

1. *Data collection* (pengumpulan data)

Pengumpulan data merupakan kegiatan mengumpulkan data di lapangan baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Data-data tersebut diperoleh dari sumber-sumber yang telah dipilih.<sup>26</sup> Data yang telah dikumpulkan tersebut adalah data yang berkaitan dengan

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm 338.

penelitian ini yaitu proses penanaman karakter disiplin dan mandiri di MI Miftahus Shibyan Mijen Semarang 2015/2016.

2. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data disini diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data-data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan.<sup>27</sup> Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>28</sup> Kegiatan ini bertujuan untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting yang muncul dari catatan dan pengumpulan data. Proses ini berlangsung terus menerus sampai laporan akhir penelitian.

3. *Data display*

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari kata-kata yang diperoleh, kemudian disusun secara sistematis dan logis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana, namun efektif. Sehingga lebih mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan konsep yang diberikan oleh Miles & Huberman yaitu: *"the most frequent form of*

---

<sup>27</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan penilaian pendidikan*, (Bandung, Sinar Baru Algesindo, 2001), hlm.102.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm 338.

*display data, qualitative research data in the past has been narrative text*” yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>29</sup>

#### 4. *Conclusion drawing/veryfikation*

Penarikan kesimpulan disini adalah upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti.<sup>30</sup> Mengambil kesimpulan merupakan langkah analisis setelah pengolahan data. Kesimpulan yang diambil mungkin masih terasa kabur dan diragukan. Oleh karena itu perlu dilakukan verifikasi kesimpulan tersebut dengan mencari data-data lain yang dapat mendukung kesimpulan tersebut serta dengan mengecek ulang data-data yang diperoleh.

Dalam melakukan analisis data pada tahap analisis penyajian data kita menggunakan tehnik analisis data triangulasi yang diartikan sebagai tehnik analisis data yang bersifat menggabungkan dari berbagai tehnik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>31</sup> Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hlm 83

<sup>30</sup> Harun Rasyid, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Sosial dan Agama*, (Pontianak: STAIN Pontianak, 2007), hlm. 71

<sup>31</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hlm 83

peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Sedangkan nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm 85